

IMPOR DAGING SAPI DI INDONESIA

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN



DIAJUKAN OLEH

ROBIAH ROKHATUL AYUN

No. Pokok : 049514899

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000

SKRIPSI

IMPOR DAGING SAPI DI INDONESIA

DIAJUKAN OLEH

ROBIAH ROKHATUL AYUN

No. Pokok : 049514899

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. SUHERMAN ROSYIDI, M.Com

Tanggal 1-2-01

KETUA JURUSAN



Dra. Ec. SRI KUSRENI, M.Si.

Tanggal 6-2-01



ABSTRAKSI

Meningkatnya peran komoditas peternakan dalam memenuhi kecukupan gizi dan memenuhi tuntutan kemampuan daya beli masyarakat telah menjadi faktor pendorong meningkatnya permintaan masyarakat terhadap produk bahan pangan asal ternak. Seperti produk peternakan lainnya, produksi daging sapi sebagai salah satu produksi pangan sangat fluktuatif, sedangkan konsumsi cenderung meningkat terus sebagai konsekuensi dari bertambahnya jumlah penduduk dan peningkatan pendapatan masyarakat. Hal ini menyebabkan kemungkinan produksi berada di bawah atau di atas kebutuhan konsumsi setiap tahun. Bila produksi daging sapi di dalam negeri tidak mencukupi untuk konsumsi masyarakat pada tahun tersebut, maka impor daging sapi dan sapi bakalan hidup dilakukan dengan tujuan memenuhi kebutuhan pasar, khususnya untuk mengendalikan harga, memacu pertumbuhan unit usaha sehingga lebih berdaya saing dan cepat mengantisipasi perubahan pasar.

Dalam penelitian ini dianalisis pengaruh variabel bebas yang terdiri dari harga daging sapi impor, harga daging sapi di dalam negeri, PDB dan produksi daging sapi di dalam negeri terhadap variabel terikat yaitu volume impor daging sapi di Indonesia. Data yang digunakan berupa *time series* antara tahun 1983-1997. Pembuktian hipotesis yang telah ditetapkan menggunakan alat bantu SPSS 9.0 untuk pengolahan data. Dari hasil analisis yang telah dilakukan 2 kali pengolahan data karena dari model persamaan regresi yang pertama dilakukan ternyata tidak memenuhi asumsi klasik. Namun demikian tidak berarti model tersebut tidak mampu menjelaskan fenomena yang ada sehingga kemudian dilakukan perbaikan dengan menggunakan metode enter. Dengan variabel bebas yang terdiri harga daging sapi di dalam negeri, PDB dan produksi daging sapi di dalam negeri ternyata memenuhi asumsi klasik sehingga diketahui bahwa variabel harga daging sapi impor, harga daging sapi di dalam negeri, PDB dan produksi daging sapi di dalam negeri merupakan variabel bebas yang signifikan mempengaruhi volume impor daging sapi baik secara menyeluruh maupun secara parsial. Diketahui juga bahwa Produk Domestik Bruto merupakan variabel bebas yang dominan dalam mempengaruhi volume impor daging sapi di Indonesia.